

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah sebutan yang diberikan kepada individu yang sedang menuntut ilmu diperguruan tinggi (Paususeke, 2015). Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012). Mahasiswa juga manusia yang perlu dukungan keluarga agar mereka dapat mencapai tujuan mereka dalam jenjang pendidikan di universitas atau perguruan tinggi lainnya.

Dukungan keluarga adalah proses yang terjadi terus menerus disepanjang masa kehidupan manusia. Dukungan keluarga berfokus pada interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan sosial sebagaimana yang dievaluasi oleh individu. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Friedman, 2013).

Penelitian yang dilakukan (Sahril, 2018), dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa semester III Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, mendapatkan hasil dukungan yang diberikan keluarga dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 23 orang (45,1%). Penelitian yang dilakukan (Nasution, 2015), tentang Pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi mahasiswa reguler menjalani pendidikan di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, mendapatkan hasil dukungan keluarga sebanyak 230 orang (98,3%) dikategorikan pada dukungan keluarga baik, sementara 4 orang (1,7%) dikategorikan pada dukungan keluarga kurang. Hasil dari motivasi menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa/i menjalani pendidikan sebanyak 226 orang (96,6%) memiliki motivasi yang tinggi dan 8 orang (3,4%) memiliki motivasi rendah.

Penelitian yang dilakukan (Safitri, 2019), tentang Pengaruh motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia, mendapatkan hasil bahwa dari 47 responden yang mendapatkan dukungan keluarga serta memiliki prestasi belajarnya tinggi ada 35 orang (74,4%). Kesimpulannya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan (Rahmawati, 2017), tentang Hubungan dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar, mendapatkan hasil bahwa dari 79 mahasiswa tingkat II di Akademi Kebidanan Mamba'ul 'ulum Surakarta sebagian besar mempunyai dukungan sosial keluarga yang kuat yaitu sebanyak 48 mahasiswa (60,8%) dan hasil dari 79 mahasiswa tingkat II di Akademi Kebidanan Mamba'ul 'ulum Surakarta sebagian besar mempunyai prestasi belajar rendah sebanyak 40 mahasiswa (50,6%), jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mempunyai dukungan sosial keluarga kuat mempunyai kemungkinan berprestasi 3,2 kali lebih tinggi dibandingkan dengan dukungan sosial keluarga lemah.

Hasil studi pendahuluan dengan metode wawancara 8 mahasiswa Akper Muhammadiyah Cirebon, 5 mahasiswa mengatakan bahwa masuk Akper dengan keinginan sendiri dan mereka mendapatkan dukungan informasional kurang optimal seperti belum maksimalnya komunikasi yang terjalin keluarga dan mahasiswa, dukungan penilaian dari beberapa mahasiswa yang mendapatkan prestasi, ada yang mendapatkan pujian dari keluarga dan adapula yang tidak mendapatkan pujian, dukungan instrumental yang dilakukan keluarga salah satunya adalah biaya kuliah sepenuhnya ditanggung oleh orang tua dan diberi uang saku per minggu, dan dukungan emosional yang didapatkan mahasiswa dari keluarga adalah mendapatkan tempat tinggal yang nyaman dan aman. 3 mahasiswa mengatakan masuk Akper karena keinginan orang tua, dukungan informasional yang mereka dapatkan dari keluarga baik seperti komunikasi yang terjalin dengan cukup baik, dukungan penilaian dari keluarga untuk mahasiswa yang mendapat peringkat selalu mendapatkan pujian atau hadiah dari keluarga, dukungan instrumental yang didapatkan

mahasiswa adalah uang saku setiap minggu keperluan kuliah yang terpenuhi dan dukungan emosional mendapat tempat tinggal yang nyaman bersama keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dari 8 mahasiswa tersebut 4 mahasiswa memiliki prestasi belajar atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  $< 3.00$  dan 4 mahasiswa lainnya memiliki indeks prestasi kumulatif  $> 3.00$ . Berdasarkan informasi dari direktur Akper Muhammadiyah Cirebon bahwa belum ada penelitian mengenai dukungan keluarga mahasiswa Akper Muhammadiyah Cirebon.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan suatu masalah. Dukungan keluarga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk menghadapi masalah yang akan terjadi. Berdasarkan fenomena diatas maka dirumuskan masalah yaitu “ Bagaimana dukungan keluarga mahasiswa Akper Muhammadiyah Cirebon?”.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan umum

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dukungan keluarga pada mahasiswa di Akper Muhammadiyah Cirebon

### 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui dukungan informasional keluarga mahasiswa Akper Muhammadiyah Cirebon
- b. Mengetahui dukungan penilaian keluarga mahasiswa Akper Muhammadiyah Cirebon
- c. Mengetahui dukungan instrumental keluarga mahasiswa Akper Muhammadiyah Cirebon
- d. Mengetahui dukungan emosional keluarga mahasiswa Akper Muhammadiyah Cirebon

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berharga bagi mahasiswa Akper Muhammadiyah Cirebon.

##### 1. Mahasiswa/Responden

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk mahasiswa dan mahasiswa mendapatkan dukungan yang optimal.

##### 2. Akper Muhammadiyah Cirebon

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi yang dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dengan dukungan yang optimal.

##### 3. Profesi keperawatan

Membentuk lulusan perawat yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi dalam membentuk skil keperawatan.

##### 4. Peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumber informasi bagi yang akan meneliti dukunga keluarga selanjutnya.

#### E. Bidang Ilmu

Penelitian ini berkaitan dengan ilmu keperawatan, khususnya ilmu keperawatan keluarga.



#### F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

| No | Judul  | Nama Peneliti/Tahun | Desain Penelitian  | Variabel  | Hasil Penelitian  |
|----|--|---------------------|--|---|---|
| 1. | Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa semester III program studi ilmu keperawatan Universitas | (Sahril, 2018)      | Metode penelitian deskriptif korelasi<br><br>Cross sectional Teknik propotiona l random sampling | Variabel bebas: “dukungan keluarga”<br><br>Variabel terikat: “mahasiswa semester III” | dukungan yang diberikan keluarga kepada mahasiswa semester III yang berada di Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta kategori |

|    |   |                   |  |  |  |
|----|---|-------------------|--|--|--|
|    | 'Aisyiyah Yogyakarta  |                   |  |  | tinggi yaitu sebanyak 23 orang (45,1%).  |
| 2. | Pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi Mahasiswa reguler menjalani pendidikan di fakultas keperawatan Universitas Sumatera Utara      | (Nasution, 2015)  | Penelitian deskripsi korelasi<br><br>Metode proporsional sampel,       | Variabel bebas: "dukungan keluarga"<br><br>Variabel terikat: "Mahasiswa reguler"                 | Dukungan keluarga yaitu sebanyak 230 orang (98,3%) dikategorikan pada dukungan keluarga baik, sementara 4 orang (1,7%) dikategorikan pada dukungan keluarga kurang. Motivasi belajar menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa/i menjalani pendidikan sebanyak 226 orang (96,6%) memiliki motivasi yang tinggi dan 8 orang (3,4%) memiliki motivasi rendah. |
| 3. | Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia | (Safitri, 2019)   | Penelitian ini bersifat analitik<br><br>Cross sectional                | Variabel bebas: "motivasi dan dukungan keluarga"<br><br>Variabel terikat: "Mahasiswa tingkat II" | dukungan keluarga serta memiliki prestasi belajarnya tinggi ada 35 orang (74,4%). Ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa  |
| 4. | Hubungan dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar   | (Rahmawati, 2017) | Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional<br><br>Cross sectional | Variabel bebas: "Dukungan sosial keluarga"<br><br>Variabel terikat: "Prestasi belajar"           | dukungan sosial keluarga yang kuat yaitu sebanyak 48 mahasiswa (60,8%) dan hasil Prestasi belajar rendah sebanyak 40 Mahasiswa (50,6%), jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mempunyai dukungan sosial keluarga kuat  |



---

mempunyai  
kemungkinan  
berprestasi 3,2 kali  
lebih tinggi  
dibandingkan dengan  
dukungan sosial  
keluarga lemah

---

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Penelitian yang pertama oleh (Sahril, 2018), perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah desain penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi.
2. Penelitian yang kedua yaitu pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi Mahasiswa reguler menjalani pendidikan di fakultas Keperawatan universitas sumatera utara (Nasution, 2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah desain penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi.
3. Penelitian yang ketiga yaitu Pengaruh motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia (Safitri, 2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel bebas yaitu mahasiswa semester II, desain penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan desain penelitian bersifat analitik.
4. Penelitian yang keempat yaitu Hubungan dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar (Rahmawati, 2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah desain penelitian, Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional.